

BAB VI

EVALUASI RANCANGAN

6.1 Kesimpulan Evaluasi

Evaluasi pada redesain Taman Kuliner Condongcatur yang bertujuan untuk membahas tentang bagaimana solusi desain yang diterapkan secara langsung apakah sudah cukup sesuai dengan rencana awal rancangan atau tidak. Lalu berdasarkan hasil evaluasi dari Proyek Akhir Sarjana ini terdapat juga beberapa catatan dari dosen pembimbing maupun dosen penguji. Pertama, pada bagian halaman *entrance* kawasan depan masih kurang menjadi benang merah untuk menarik orang datang kesana. Kedua, koridor kawasan harus bisa terlihat akses-akses kebangunan eksisting lainnya. Ketiga, fasad atau rancangan bangunan baru harus bisa seimbang dengan bangunan eksisting yang ada supaya tidak terlalu kontras saat bangunan sudah bisa terlihat. Keempat, pada area panggung dan *amphitheater* untuk bagian penonton harus bisa mengikuti bentuk dari bentuk panggungnya supaya bisa lebih seimbang. Kelima, pada bagian landscape *kawasan* dan *openspace* nya diolah kembali.

6.2 Gapura Entrance

Pada area entrance kawasan terdapat gapura *signage* atau penanda taman kuliner condongcatur, untuk memudahkan orang mengenali bahwa dilokasi tersebut ada tempat kuliner yang diprioritaskan untuk wisatawan dan masyarakat-masyarakat sekitar. Bentuk gapura *signage* mengubah desain dari yang sebelumnya menjadi lebih modern dan bisa seimbang sama bangunan eksisting kawasan.



Gambar 6. 1 Gapura Entrance

Sumber : Penulis, 2019

6.3 Koridor Kawasan

Koridor berfungsi sebagai awalan ketika pengunjung memasuki kawasan Taman Kuliner Condongcatur. Koridor ini juga berfungsi mengarahkan dan memudahkan pengunjung untuk ke arah non kuliner, kuliner maupun ke area *sport center*, dari koridor perancangan ulang ini semua terintegrasi dari bangunan – bangunan eksisting.



Gambar 6. 2 Koridor Kawasan

Sumber : Penulis, 2019

6.4 Fasad Bangunan

Fasad bangunan sebagai interaksi bangunan dengan manusia, dirancang senada dengan bangunan eksisting yang lebih terlihat modern supaya untuk bisa sebagai daya tarik pengunjung. Tercipta fasad bangunan yang sama dengan massa – massa area kuliner yang lain memiliki arti kesatuan berupa semua bisa terintegrasi untuk memudahkan pengunjung memilih semua varian menu kuliner yang ada. Pemilihan material juga berupa dinding bata merah dari transformasi bangunan eksisting. Serta juga adanya secondary scene yang berfungsi sebagai shading yang menjadi penyatu fasad antar massa – massa bangunan kuliner dengan menggunakan material GRC yang bermotif kayu.



Gambar 6. 3 Fasad Bangunan

Sumber : Penulis, 2019

6.5 Area Panggung

Sebagai fasilitas pendukung area kuliner, panggung sebagai magnet di area kuliner maka harus bisa terlihat di berbagai sisi area makan. Dan juga memiliki amphitheater untuk area penonton bagian depan tetapi dibuat tidak terlalu tinggi supaya tidak menutupi penonton yang sambil menikmati makan lainnya. Bentuk area duduk penonton mengikuti bentuk dari panggungnya.



Gambar 6. 4 Panggung dan Amphitheater

Sumber : Penulis, 2019

6.6 Landscape dan Openspace

Landscape pada kawasan taman kuliner ini merupakan hasil dari ruang publik kreatif yang sebelumnya lahan dari taman kuliner condongcatur itu sendiri yang didesain ulang atau dikembangkan kembali. Dari entrance masuk kawasan pengunjung dimudahkan dari tempat parkir kendaraan motor maupun mobil yang luas dan memanjang supaya bisa memudahkan pengunjung untuk ke area non kuliner, kuliner maupun area *sport center*. Sehingga dari rancangan ini memudahkan dari semua kalangan pengunjung maupun dari segi difabel atau non difabel yang mempunyai koridor dan ramp berfungsi sebagai akses sirkulasi langsung menuju kios - kios yang akan dituju. Rancangan tangga dan ramp dibagian area kuliner juga merupakan hasil transformasi suasana lingkungan eksisting yang berupa banyak massa bangunan dan jalur pedestrian supaya lebih memudahkan pengunjung. Pedestrian yang difungsikan sebagai area berkumpul dan tempat santai ketika saat menikmati kuliner, serta area openspace juga dilengkapi tempat - tempat duduk yang sebelumnya tidak ada pada bangunan sebelumnya di kawasan taman kuliner condongcatur ini. Jalur sirkulasi dan jalur pedestrian yang terhubung dengan sirkulasi didalam area kuliner maupun area eksisting kawasan, sehingga pengunjung bisa terintegrasi antar pengunjung lainnya dan sekaligus juga merasakan suasana area kuliner dan area pertunjukan tanpa harus ke dalam bangunan eksisting lainnya.







Gambar 6. 5 *Landscape dan Openspace*

Sumber : Penulis, 2019

